

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Kuncoro (2003), populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Dari pengertian ini maka yang dimaksud populasi penelitian dalam penelitian ini adalah semua anggota Polri yang bertugas di Satuan Reskrim jajaran Polres Gunungkidul. Dari data yang ada maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 148 dengan rincian 50 personel merupakan anggota SAT Reskrim Polres Gunungkidul dan 98 personel merupakan anggota Reskrim Polsek Jajaran Polres Gunungkidul.

Dari populasi penelitian diatas maka penyusun mengambil semuanya untuk menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel dengan mengambil semua jumlah populasi biasanya dikenal dengan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2014), teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian maka sampel yang diteliti sebanyak 148 anggota satuan Reskrim di jajaran Polres Gunungkidul.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Kuncoro (2003) data primer adalah data yang diperoleh dengan survei

lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Sementara itu Umar (2003) menyatakan jika data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner menurut Umar (2003) adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

1. Kepemimpinan

Indikator kepemimpinan dalam penelitian ini akan menggunakan peranan kepemimpinan yang terdiri dari peranan interpersonal, informasional, dan pengambilan keputusan (Sutrisno, 2015).

2. Komitmen

Komitmen organisasi dapat dilihat dari tiga dimensi menurut Zurnali (2010) yaitu komitmen afektif (perasaan cinta pada organisasi), komitmen kontinyu (perasaan berat untuk meninggalkan organisasi) dan komitmen normatif (perasaan yang mengharuskan bertahan dalam organisasi).

3. Stres Kerja

Tingkat stres kerja anggota organisasi dalam penelitian ini dilihat dengan indikator berikut:

- a. Fisiologikal seperti (a) Sakit perut (b) Detak jantung meningkat dan sesak nafas (c) Tekanan darah meningkat (d) Sakit kepala (e) Serangan jantung.
- b. Psikologikal seperti (a) Kecemasan (b) ketegangan. (c) Kebosanan (d) ketidakpuasan dalam bekerja. (e) iritabilitas. (f) menunda-nunda pekerjaan.
- c. Perilaku, berupa (a) Meningkatnya ketergantungan pada alkohol dan konsumsi rokok (b) Melakukan sabotase dalam pekerjaan. (c) Makan yang berlebihan ataupun mengurangi makan yang tidak wajar sebagai perilaku menarik diri (d) Tingkat absensi meningkat dan performansi kerja menurun (e) Gelisah dan mengalami gangguan tidur (f) Berbicara cepat.

4. *Turnover Intention*

Menurut Mobley (dalam Halimah dkk, 2016) terdapat indikator dari *turnover intention* adalah 1) Memikirkan untuk keluar (*Thinking of Quitting*), 2) Pencarian alternatif pekerjaan (*Intention to search for alternatives*) dan 3) keinginan untuk keluar (*Intention to quit*).

Dari indikator-indikator variabel penelitian tersebut kemudian disusun untuk dijadikan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Riduwan, 2015). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu jawabannya sudah tersedia dan responden tinggal memilihnya. Oleh karena itu, untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang pengembangan instrument penelitian, maka perlu disajikan indikator dan kisi-kisi penelitian yang berkaitan dengan kinerja individual. Kisi-kisi penelitian yang dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1
Pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Kepemimpinan	a. Interpersonal	1,2
	b. Informasional	3,4,5
	c. Pengambilan Keputusan	6,7,8
Komitmen terhadap organisasi	a. komitmen afektif	1,2
	b. Komitmen Kontinyu	3,4,5
	c. Komitmen Normatif	6,7,8
Stres Kerja	a. Fisiologikal	1,2
	b. Psikologikal	3,4,5
	c. Perilaku	6,7,8
<i>Turnover Intention</i>	a. Memikirkan untuk keluar	1,2
	b. Pencarian alternatif pekerjaan	3,4
	c. Keinginan untuk keluar	5,6

3.3.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini diukur dengan skala likert. Adapun cara pemberian skor pada alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Alternatif dan Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	6
Setuju (S)	5
Agak Setuju (AS)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber data: Data primer

Kuesioner yang baik haruslah memenuhi tingkat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Data

Pengujian terhadap instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya dalam suatu instrument, dan peneliti mengharapkan

dalam sebuah penelitian akan mendapatkan hasil dari objek yang diukur (Azwar, 2008). Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen yang dipilih dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Singarimbun dan Efendi, 2016) untuk menentukan suatu validitas adalah dengan mengkonsultasikan tabel *product moment* berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $N=30$, $df = N-2$, atau dalam kasus ini $df = 30-2 = 28$ dan $p = 0,05$ maka didapat r tabel = 0,361 (Ghozali, 2012). Jika r hasil $>$ dari r tabel maka dikatakan valid dan jika r hasil $<$ dari r tabel maka dikatakan tidak valid. Uji coba instrumen menggunakan *product moment person*.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Variabel Kepemimpinan

Hasil uji validitas dari variabel keputusan pembelian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan

Item	N	R tabel	r hitung	Keterangan
1	30	0,361	0,803	Valid
2	30	0,361	0,688	Valid
3	30	0,361	0,812	Valid
4	30	0,361	0,618	Valid
5	30	0,361	0,554	Valid
6	30	0,361	0,509	Valid
7	30	0,361	0,709	Valid
8	30	0,361	0,699	Valid

Sumber: Data Diolah 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 8 item pertanyaan dalam variabel kepemimpinan yang diajukan pada responden penelitian menunjukkan kesemuanya lebih besar dari nilai r tabel (0,361). Hal ini mengandung arti bahwa kesemua item pertanyaan pada variabel kepemimpinan yang diajukan adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

b. Variabel Komitemen Organisasi

Hasil uji validitas dari variabel komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi

Item	N	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	30	0,361	0,530	Valid
2	30	0,361	0,500	Valid
3	30	0,361	0,750	Valid
4	30	0,361	0,556	Valid
5	30	0,361	0,547	Valid
6	30	0,361	0,446	Valid
7	30	0,361	0,535	Valid
8	30	0,361	0,690	Valid

Sumber: Data Diolah 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 8 item pertanyaan variabel komitmen terhadap organisasi yang diajukan pada responden penelitian menunjukkan kesemuanya lebih besar dari nilai r tabel (0,361). Hal ini mengandung arti bahwa kesemua item pertanyaan pada variabel komitmen terhadap organisasi yang diajukan adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

c. Variabel Stres Kerja

Hasil uji validitas dari variabel stres Kerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Stres Kerja

Item	N	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	30	0,361	0,597	Valid
2	30	0,361	0,672	Valid
3	30	0,361	0,779	Valid
4	30	0,361	0,454	Valid
5	30	0,361	0,488	Valid
6	30	0,361	0,394	Valid
7	30	0,361	0,815	Valid
8	30	0,361	0,815	Valid

Sumber: Data Diolah 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 8 item pertanyaan variabel stres kerja yang diajukan pada responden penelitian menunjukkan kesemuanya lebih besar dari nilai rtabel (0,361). Hal ini mengandung arti bahwa kesemua item pertanyaan yang diajukan adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

d. Variabel *Turnover Intention*

Hasil uji validitas dari variabel *Turnover Intention* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel *Turnover Intention*

Item	N	r tabel	r Hitung	Keterangan
1	30	0,361	0,619	Valid
2	30	0,361	0,684	Valid
3	30	0,361	0,636	Valid
4	30	0,361	0,661	Valid
5	30	0,361	0,417	Valid
6	30	0,361	0,589	Valid

Sumber: Data Diolah 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 6 item pertanyaan variabel *turnover intention* yang diajukan pada responden penelitian menunjukkan kesemuanya lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,361). Hal ini mengandung arti bahwa kesemua item pertanyaan pada variabel *turnover intention* yang diajukan adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas menunjukkan pada tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur (kuesioner). Hasil penelitian reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah *instrument* yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Artinya Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi disaat pengukuran tidak berubah. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai (*cronbach alpha*). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > dari 0,6 maka butir pertanyaan tersebut reliabel (Sujarweni, 2008).

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan kuesioner penelitian dan dilakukan uji reliabilitas diperoleh hasil berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kepemimpinan	0,891	0,60	<i>Reliable</i>
Komitmen Organisasi	0,835	0,60	<i>Reliable</i>
Stres Kerja	0,856	0,60	<i>Reliable</i>
<i>Turnover Intentiton</i>	0,802	0,60	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 4 variabel penelitian yaitu kepemimpinan, komitmen terhadap organisasi, stres kerja dan *Turnover Intentiton* memiliki nilai *cronbach Alpha* di atas 0,60. Hal ini mengandung arti bahwa keempat variabel penelitian yang digunakan *reliable* dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian karena menghasilkan data yang konsisten.

3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis di atas pada penelitian ini akan menggunakan analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2011). Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intervening* (stres kerja) dalam mempengaruhi variabel independen terhadap variabel independen. Melalui analisis jalur maka dapat diketahui apakah variabel independen memiliki pengaruh langsung ataukah pengaruh tidak langsung. Guna mendapatkan jalur maka dalam melakukan analisis regresi linear berganda digunakan dua tahap analisis yaitu sebagai berikut:

1. Regresi pertama

Pada regresi pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung antara kepemimpinan dan komitmen terhadap variabel *turnover intention*. Persamaan rumus analisa regresi linear berganda ini dalam penelitian ini adalah

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y_2	= <i>Turnover Intention</i>
X_1	= Kepemimpinan
X_2	= Komitmen Organisasi
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
e	= Standar <i>error</i>

2. Regresi Kedua

Pada regresi pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan dan komitmen terhadap variabel stres kerja. Persamaan rumus analisa regresi linear berganda ini dalam penelitian ini adalah

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y_1	= Stres Kerja
X_1	= Kepemimpinan
X_2	= Komitmen Organisasi
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
e	= Standar <i>error</i>

3. Regresi Ketiga

Pada regresi ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung antara kepemimpinan dan komitmen terhadap variabel *turnover intention*. Persamaan rumus analisa regresi linear berganda ini dalam penelitian ini adalah

$$Y_2 = a + b_1Y_1 + e \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

Y_2	= <i>Turnover Intention</i>
Y_1	= Stres Kerja
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
e	= Standar <i>error</i>

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah terjadi estimasi yang bias atau tidak, mengingat tidak semua data dapat diterapkan analisis regresi. Apabila uji Asumsi Klasik menghasilkan estimasi yang linear tidak bias dengan varian yang minimum (*Best Linier Unbiased Estimator=BLUE*), yang berarti model regresi tidak bermasalah. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji Normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinearitas dan uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov–Smirnov Test*. Data dari variabel penelitian yaitu kepemimpinan, komitmen organisasi, stres kerja dan *turnover intentions*

dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 (Sujarweni, 2008).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedostisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedostisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2008). Adapun penilaian uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika titik-titik menyebar atau tidak membuat suatu pola, maka variabel penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.
- b. Jika titik-titik berkumpul atau membuat suatu pola, maka variabel penelitian mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik menurut Wiyono (2011) adalah tidak adanya multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Sujarweni (2008), jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi Multikolinieritas.

3.4.2 Uji Statistik

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan nama uji parsial yaitu uji untuk melihat mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel stres kerja terhadap variabel *turnover intention*, pengaruh variabel kepemimpinan terhadap variabel *turnover intention* dan pengaruh variabel komitmen terhadap variabel *turnover intention*. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji t berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS :

- a. Ho diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Ho ditolak Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan nama uji serentak/simultan atau uji Model/ uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel stres kerja dan variabel kepuasan kerja secara

bersama-sama terhadap variabel *turnover intention*. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS :

- a. Ho diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- b. Ho ditolak Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*turnover intention*).